

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri diperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat kemampuan siswa ditinjau dari gaya belajar, sebagai berikut:

Siswa yang memiliki gaya belajar konvergen dengan tingkat kemampuan komunikasi matematis penilaian tinggi berjumlah 4 siswa, dengan penilaian sedang berjumlah 4 siswa, dengan penilaian rendah berjumlah 5 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar divergen dengan penilaian sedang berjumlah 2 siswa. dengan penilaian rendah berjumlah 4 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar akomodasi dengan penilaian sedang 3 siswa. dengan penilaian rendah berjumlah 3 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar asimilasi dengan penilaian tinggi berjumlah 4 siswa, dengan penilaian sedang berjumlah 3 siswa, dan dengan penilaian rendah berjumlah 3 siswa. Pada masing-masing gaya belajar memiliki persamaanyaitu, siswa mampu dalam indikator pertama menjelaskan ide atau situasi yang digambarkan dengan kata-katanya sendiri secara tertulis.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesulitan siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar:

Pada masing-masing gaya belajar siswa memiliki kesulitan yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki gaya belajar konvergen mengalami kesulitan konsep berjumlah 1 siswa, selanjutnya yang mengalami kesulitan fakta berjumlah 1 orang siswa dan kesulitan prosedur sebanyak 9 siswa dan kesulitan prinsip berjumlah 5 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar divergen yang mengalami kesulitan konsep berjumlah 1 siswa, kesulitan fakta berjumlah 1 siswa, kesulitan prinsip berjumlah 4 siswa dan kesulitan prosedur berjumlah 6 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar akomodasi, siswa mengalami kesulitan konsep berjumlah 1 siswa, kesulitan fakta berjumlah 1 siswa, kesulitan prinsip 3 siswa dan kesulitan prosedur berjumlah 6 siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar asimilasi, mengalami kesulitan fakta berjumlah 1 siswa, kesulitan konsep 1 siswa, kesulitan prinsip berjumlah 3 siswa dan kesulitan prosedur berjumlah 6 siswa.

5.2 Saran

Penelitian analisis kualitatif kemampuan komunikasi matematis merupakan upaya untuk mendeskripsikan kualitas kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran inkuiri yang ditinjau dari gaya belajar baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Diharapkan guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajarannya, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan idea tau pendapatnya sendiri dalam proses pembelajaran.
2. Pada penerapan pembelajaran inkuiri agar tetap memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar yang sejalan dengan proporsi waktu ideal.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yang masih rendah berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis pada penelitian ini.
4. Guru hendaknya lebih memperhatikan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena gaya belajar yang diterapkan pada siswa dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa.
5. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya menciptakan suasana belajar dengan memberikan scaffolding (jika diperlukan) untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga lebih berani berargumentasi, dan lebih percaya diri.
6. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri sehingga pada saat diskusi kelompok mempunyai modal untuk berdiskusi sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah.
7. Perlu sosialisasi oleh sekolah agar kemampuan komunikasi matematis siswa tidak asing sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

8. Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.



THE
Character Building
UNIVERSITY